

RINGKASAN

IDENTIFIKASI KOMPONEN SENYAWA FITOKIMIA EKSTRAK ETANOL 96% DAUN BIDARA

(Ziziphus mauritiana Lam.)

AZIZAH AYU NILMASARI

Obat tradisional memiliki fungsi dan berkhasiat sebagai obat dan dipergunakan untuk penyembuhan ataupun mencegah berbagai penyakit yang biasa dilakukan oleh masyarakat. Salah satu daun untuk pengobatan adalah daun bidara yang dapat digunakan untuk menurunkan sakit demam, menyembuhkan luka dan antidiabetes. Sehingga untuk mendapatkan manfaat tersebut maka dilakukan ekstraksi, ekstraksi merupakan proses pemisahan kandungan senyawa aktif dari jaringan tumbuhan menggunakan pelarut tertentu. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ekstraksi, bahan yang digunakan, pelarut yang digunakan, metode yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode maserasi untuk mengekstrak sampel yang relatif tidak tahan panas, pemilihan pelarut menggunakan prinsip *like dissolves like* yaitu pelarut etanol 96% dan dilakukannya skrining fitokimia untuk memberikan gambaran tentang golongan senyawa yang terkandung dalam tanaman daun bidara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ekstrak etanol 96% daun bidara (*Ziziphus mauritiana* Lam.) yang mengandung komponen senyawa fitokimia menggunakan metode ekstraksi maserasi. Analisa fitokimia ekstrak etanol 96% daun bidara dilakukan terhadap senyawa flavonoid, saponin, tanin, dan alkaloid. Hasil analisa fitokimia menunjukkan ekstrak etanol 96% daun bidara mengandung flavonoid, saponin, tanin, dan alkaloid.

Kata Kunci: Daun bidara, ekstrak etanol 96%, metode maserasi, skrining fitokimia